



## GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I LAMPUNG

### KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I LAMPUNG

N O M O R : G/063/B.IX/HK/1992.

#### T E N T A N G

PENGGUNAAN DANA SUMBANGAN DERMAWAN SOSIAL BERHADIAH ( SDSB ) UNTUK  
PEMBINAAN USAHA-USAHA KESEJAHTERAAN SOSIAL DI PROPINSI LAMPUNG  
TAHUN 1992

### GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I LAMPUNG

Menimbang : bahwa sebagai tindak lanjut Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor: 027/BSS/VI/1989 tanggal - 1 Juni 1989 tentang petunjuk pelaksanaan Dana Sumbangan Dermawan Sosial Berhadiah dan Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor: 49/BSS/VIII/1991 - tanggal 12 Agustus 1991 tentang penyaluran Dana Bukti Sumbangan Dermawan Sosial Berhadiah untuk Usaha Kesejahteraan Sosial di Daerah, perlu ditetapkan penggunaan dana dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor: 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah.  
2. Undang-Undang Nomor: 14 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Lampung.  
3. Undang-Undang Nomor: 6 Tahun 1974 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial.  
4. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor: 07/HUK/KEP/II/1989 tentang Pola Dasar Pembangunan Bidang Kesejahteraan Sosial.  
5. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor: BSS-11-10/1991 tanggal 16 Oktober 1991 tentang pemberian izin penyelenggaraan Pengumpulan Sumbangan Dermawan Sosial Berhadiah kepada Yayasan Dana Bhakti Kesejahteraan Sosial di Jakarta Tahun 1992.

MEMUTUSKAN. ....

M E M U T U S K A N.

Menetapkan

: KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I LAMPUNG TENTANG PENGGUNAAN DANA SUMBANGAN DERMA-WAN SOSIAL BERHADIAH (SDSB) UNTUK KEGIATAN USAHA KESEJAHTERAAN SOSIAL (UKS) DI PROPINSI LAMPUNG TAHUN 1992.

## Pasal 1.

PENGGUNAAN DANA

- (1) : Penggunaan Dana Sumbangan Dermawan Sosial Berhadiah (SDSB) yang dialokasikan untuk Usaha-usaha Kegiatan Sosial di Propinsi Daerah Tingkat I Lampung Tahun 1992 ( Januari s/d Desember 1992 ) ditentukan sebagai berikut :
- a. Badan Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial (BKKKS) Propinsi Daerah Tingkat I Lampung sebesar 55 % dari jumlah dana yang ditetapkan oleh Menteri Sosial RI.
  - b. Tim Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesejahteraan Sosial Tingkat I Lampung dan Pengembangan Usaha Kesejateraan Sosial Kanwil Departemen Sosial Propinsi - Lampung sebesar 10 %.
  - c. Biro Bina Sosial Setwilda Tingkat I Lampung sebesar 5 %.
  - d. Dinas Sosial Propinsi Daerah Tingkat I Lampung sebesar 5 %.
  - e. 5 (lima) Daerah Tingkat II Kabupaten / Kota madya di Propinsi Lampung sebesar 25 %.
- (2) : Petunjuk pelaksanaan dan penggunaan dana bagi masing-masing unit penerima dana secara teknis akan ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Sosial Propinsi Lampung.

## Pasal 2.

PERTANGGUNG JAWABAN PENGGUNAAN DANA.

Unit penerima dana diwajibkan :

- a. Menyampaikan pertanggung jawaban penggunaan dana ( SPJ ) paling lambat tanggal 10 pada tiap - tiap bulan.

b. .....

b. SPJ disampaikan Kepada Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Lampung melalui Kepala Biro Keuangan sebanyak 5 (lima) rangkap, tembusannya 1 (satu) rangkap disampaikan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Sosial Propinsi - Lampung.

Selanjutnya oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Lampung laporan / SPJ tersebut akan disampaikan kepada Yayasan Dana Bhakti Kesejahteraan Sosial, Menteri Sosial RI dan Menteri Dalam Negeri.

#### Pasal 3.

#### MONITORING DAN EVALUASI

Tim Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Usaha Kesejahteraan Sosial Tingkat I Lampung melakukan monitoring, pembinaan dan mengevaluasi pelaksanaan ~~bantuan kesejahteraan sosial daerah~~ ~~peredaran SDSB~~ serta penggunaan dana SDSB tersebut dengan kewajiban mela-porkan hasilnya kepada Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Lampung.

#### Pasal 4.

#### P E N U T U P

- (1): Dengan ditetapkannya Keputusan ini maka Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Lampung Nomor: G/208/B . IX/HK/90 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.
- (2): Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari - 1992, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Telukbetung.

Pada tanggal : 29 Februari 1992.

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I LAMPUNG

POEDJONO PRANYOTO.